

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru IPS dalam mengajar di Madrasah Ibtidiyah Sekecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel disiplin kerja sebagai variabel independen. Berdasarkan akumuliasi jawaban dari responden tanggapan responden mengenai disiplin kerja Guru yang ada di Madrasah Ibtidiyah yang berada di wilayah Kecamatan Karangpawitan Garut diperoleh nilai sebesar 397.6 dan dalam pengklasifikasian interval skor tersebut termasuk katagori cukup baik. Sehingga berdasarkan analisis diperoleh bahwa tanggapan responden mengenai disiplin kerja guru yang ada di Madrasah Ibtidiyah (MI) yang berada di wilayah Kecamatan Karangpawitan Garut sudah berjalan dengan cukup baik.
2. Variabel motivasi kerja sebagai variabel independen. Berdasarkan akumuliasi jawaban dari responden tanggapan responden mengenai motivasi kerja Guru yang ada di Madrasah Ibtidiyah yang berada di wilayah Kecamatan Karangpawitan Garut diperoleh nilai sebesar sebesar 395.8 dan dalam pengklasifikasian interval skor tersebut termasuk katagori cukup baik. Sehingga berdasarkan analisis diperoleh bahwa tanggapan responden mengenai motivasi kerja guru yang ada di Madrasah Ibtidiyah (MI) yang berada di wilayah Kecamatan Karangpawitan Garut sudah berjalan dengan cukup baik
3. Variabel kinerja guru sebagai variabel dependen. Berdasarkan akumuliasi jawaban dari responden tanggapan responden mengenai kinerja Guru yang ada di Madrasah Ibtidiyah yang berada di wilayah Kecamatan Karangpawitan Garut diperoleh nilai sebesar 397.8 dan dalam pengklasifikasian interval skor tersebut termasuk katagori cukup baik.

Sehingga berdasarkan analisis diperoleh bahwa tanggapan responden mengenai kinerja Guru yang ada di Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berada di wilayah Kecamatan Karangpawitan Garut sudah berjalan dengan cukup baik.

4. Berdasarkan pemaparan analisis perhitungan statistik pada analisis regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial, variabel disiplin kerja guru tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru IPS Dalam Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Sekecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut sementara untuk variabel motivasi kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru IPS Dalam Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Sekecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut.
5. Berdasarkan pemaparan analisis perhitungan statistik pada analisis regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, secara simultan variabel Disiplin kerja guru dan motivasi kerja guru berpengaruh terhadap variabel Kinerja guru IPS Dalam Mengajar Di Madrasah Ibtidaiyah Sekecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dengan total pengaruh sebesar 30%, sedangkan sisanya sebesar 70 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori pendidikan tentang kinerja guru, motivasi berprestasi, disiplin mengajar, dan kemampuan pedagogis, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan kinerja guru

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi berprestasi, disiplin mengajar, dan kemampuan pedagogis berhubungan dengan kinerja guru. Implikasi teoritis penelitian ini berkaitan dengan teori kinerja guru, motivasi berprestasi, disiplin mengajar, dan kemampuan pedagogis yang dapat dijelaskan sebagai berikut

a. Implikasi yang Berkenaan dengan Teori Kinerja Guru.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa kinerja guru berhubungan dengan beberapa faktor internal dan eksternal. Peningkatan kinerja guru akan sebanding dengan peningkatan faktor-faktor yang berkaitan. Faktor yang berhubungan dengan kinerja guru dalam penelitian ini adalah disiplin dan motivasi kerja kemampuan pedagogis. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasibuan (2000:87) mempengaruhi kinerja antara lain: (1) sikap mental/motivasi kerja, (2) disiplin kerja, (3) etika kerja; (4) pendidikan; (5) keterampilan; (6) manajemen kepemimpinan; (7) tingkat penghasilan; (8) gaji dan kesehatan; (9) jaminan sosial; (10) iklim kerja; (11) sarana pra sarana; (12) teknologi; (13) kesempatan berprestasi.

b. Implikasi yang Berkenaan dengan Motivasi kerja

Penelitian ini telah membuktikan bahwa motivasi kerja memiliki hubungan erat dengan kinerja guru. Motivasi berprestasi yang baik akan berhubungan erat dengan tingkat kinerja guru dalam melaksanakan aktifitas pengajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mc.Clelland dalam Thoha (2009: 236) bahwa seseorang dianggap mempunyai motivasi berprestasi jika ia mempunyai keinginan untuk melakukan suatu karya yang berprestasi lebih dari prestasi karya orang lain. Ada tiga kebutuhan manusia yaitu; kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi dan kebutuhan untuk kekuasaan. Ketiga kebutuhan ini terbukti merupakan unsur yang sangat penting menentukan prestasi seseorang dalam bekerja. Keeratan hubungan antara motivasi dengan kinerja juga diungkapkan oleh Gibson dan kawan-kawan, dalam Uno (2008: 64) : disebutkan Motivasi berprestasi guru adalah suatu dorongan sehingga guru dapat memusatkan seluruh tenaga dan perhatiannya untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan.

c. Implikasi yang Berkenaan dengan Disiplin Kerja

Penelitian ini telah membuktikan bahwa disiplin kerja berhubungan erat dengan kinerja guru dalam mengajar. Disiplin yang baik akan memberi implikasi pada tingkat kinerja guru dalam melaksanakan aktifitas pengajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Koentjaraningrat (1996: 122) yang menyatakan bahwa: Untuk

mengetahui serta mengukur keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu tugas/pekerjaan, dapat dilihat dari: 1) Bagaimana cara melakukan pekerjaan; 2) Bagaimana perhatiannya terhadap pekerjaan; 3) Bagaimana penggunaan waktu dalam bekerja; dan 4) Bagaimana hasil kerja yang dicapai.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada kebijakan dinas pendidikan Kota Garut dan para kepala sekolah MI se Kecamatan Karangpawitan Kab Garut untuk :

- a. Memberikan kesempatan kepada guru Madrasah Ibtidaiyah untuk mengembangkan kemampuan mengajar dengan meningkatkan keinginan untuk melakukan suatu karya yang berprestasi atau pengembangan diri yang dapat melebihi prestasi karya orang lain dengan dibantu dan difasilitasi oleh pemerintah maupun yayasan.
- b. Membuat regulasi yang jelas dan transparan tentang aturan ketenagakerjaan di Madrasah Ibtidaiyah yang melibatkan pemerintah, sehingga guru memiliki indikator yang jelas berkaitan dengan hubungan dengan organisasi sekolah sehingga diharapkan dapat meningkatkan komitmen dan loyalitasnya kepada sekolah tempat mengajar.
- c. Meningkatkan kinerja guru dengan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat memfasilitasi guru dalam meningkatkan disiplin dan motivasi baik berupa prestasi dalam pembuatan karya-karya ilmiah, maupun dalam kemampuan mengajar. Kebijakan dari pemerintah berupa penyediaan dana bagi guru untuk mengembangkan kemampuan akademik baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal. Kebijakan yayasan dapat berupa pemberian *reward* bagi guru yang memiliki kinerja tinggi

C. Rekomendasi

Rekomendasi ini ditujukan kepada pihak pelaksana pendidikan di tingkat satuan pendidikan sampai pemerintah.

1. Pemangku Kebijakan

Untuk pemangku kebijakan dalam hal ini kepala sekolah diharapkan dapat membantu para guru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dengan melengkapi sarana dan prasarana belajar yang memadai sehingga guru dapat mampu mengembangkan proses pembelajaran di kelas. Selain itu kepala sekolah diharapkan dapat mendorong guru untuk dapat mengembangkan kompetensi diri dengan mengikuti berbagai pelatihan seperti seminar pendidikan, dengan demikian perkembangan kompetensi guru akan semakin baik sehingga akan mampu mengajar dengan baik.

2. Rekomendasi bagi pengguna

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan kompetensi diri khususnya dalam mengembangkan kemampuan diri dalam mengajar dengan meningkatkan disiplin dan motivasi dalam bekerja, karena faktor tersebut dapat berpengaruh pada peningkatan kinerja.

3. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dalam mengembangkan kinerja mengajar masih diperlukan penelitian-penelitian lanjutan baik yang bersifat pengembangan maupun kedalamannya. Oleh karena itu rekomendasi yang dapat disampaikan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Cakupan penelitian ini masih terbatas pada peningkatan aspek disiplin dan motivasi saja oleh karena itu lebih baik lagi apabila dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan aspek lainnya sehingga hasilnya lebih komprehensif yang memiliki manfaat dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja mengajar guru.
2. Penelitian yang sudah dilakukan ruang lingkupnya masih terbatas pada guru-guru dari lingkungan yang didominasi sekolah swasta. Oleh karena itu masih terbuka untuk dilakukan penelitian dengan mengambil sampel dari guru-guru yang bertugas pada sekolah negeri.
3. Ruang lingkup penelitian ini baru pada tingkat sekolah dasar sehingga masih terbuka untuk diadakan penelitian lanjutan dengan tingkat pendidikan lebih tinggi.